

Pengaruh Literasi Keuangan, Citra Bank Syariah Terhadap Kesadaran Mahasiswa Menghindari Riba

(Studi Pada: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)

Lailatul Jannah¹, Moh. Arifin²

^{1,2} Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Al-fithrah Surabaya

Correspondence: laellajannah2524@alfithrah.ac.id

Received: 16 Juli 2026 | Revised: 31 Juli 2026 | Accepted: 27 Agustus 2026

Keywords:

Islamic financial literacy; Islamic bank image; awareness of avoiding *riba*.

Kata Kunci:

literasi keuangan syariah; citra bank syariah; kesadaran menghindari riba.

Abstract

The development of the Islamic banking industry in Indonesia has not been fully accompanied by increased public awareness of avoiding *riba*. This study aims to examine the influence of Islamic financial literacy and Islamic bank image on students' awareness of avoiding *riba* among students of the Islamic Banking Study Program at Institut Al Fithrah Surabaya. This study employed a quantitative survey approach involving 77 students selected through saturated sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that Islamic financial literacy and Islamic bank image have a positive and significant effect on students' awareness of avoiding *riba*, both partially and simultaneously. Both variables explain a substantial proportion of students' awareness of avoiding *riba*, indicating that strengthening Islamic financial literacy and enhancing the image of Islamic banks contribute to the development of financial behavior aligned with Islamic economic principles. The findings are expected to provide practical input for higher education institutions and Islamic banking practitioners in improving Islamic financial education among young generations.

Abstract

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghindari praktik riba. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan citra bank syariah terhadap kesadaran mahasiswa menghindari riba pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 77 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa menghindari riba, baik secara parsial maupun simultan. Kedua variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan penguatan citra bank syariah berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perguruan tinggi dan industri perbankan syariah dalam meningkatkan efektivitas edukasi keuangan syariah kepada generasi muda.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang semakin positif sebagai bagian dari transformasi sistem keuangan global yang mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Islamic Financial Services Board (IFSB, 2024) melaporkan bahwa industri *Islamic Financial Services* terus mengalami pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan aset perbankan syariah, pasar modal syariah, dan sektor *takaful* di berbagai negara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah tidak lagi dipandang sebagai alternatif bagi sistem keuangan konvensional, melainkan telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berorientasi pada nilai etika dan keberlanjutan. Pertumbuhan industri tersebut menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki literasi keuangan syariah sehingga mampu memahami sekaligus mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengambilan keputusan keuangan (Thomas et al., 2024)

Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan industri perbankan syariah karena didukung oleh jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi tersebut tercermin dari peningkatan kinerja industri perbankan syariah yang terus menunjukkan perkembangan positif. Berdasarkan Snapshot Perbankan Syariah yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2025), total aset perbankan syariah Indonesia hingga Juni 2025 mencapai Rp967,33 triliun dengan pangsa pasar sekitar 7,7% terhadap total aset industri perbankan nasional. Di sisi lain, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Perbedaan kedua indikator tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan layanan keuangan tumbuh lebih cepat dibandingkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap karakteristik produk keuangan, termasuk produk perbankan syariah. Kondisi tersebut menjadi tantangan karena keberhasilan pengembangan perbankan syariah tidak hanya diukur dari pertumbuhan aset, tetapi juga dari meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah.

Hubungan antara literasi keuangan syariah, citra bank syariah, dan kesadaran menghindari riba dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah berperan membentuk sikap melalui peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam, sedangkan citra bank syariah membangun persepsi positif terhadap kredibilitas serta kepatuhan lembaga keuangan dalam menjalankan prinsip syariah. Kombinasi kedua faktor tersebut diduga mendorong terbentuknya kesadaran mahasiswa untuk menghindari praktik riba sebagai bagian dari perilaku keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah merupakan kelompok yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan industri keuangan syariah. Melalui proses pembelajaran, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai fiqh muamalah, produk dan layanan perbankan syariah, serta prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan syariat Islam. Bekal akademik tersebut diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, termasuk kesadaran untuk menghindari praktik riba. Namun,

perkembangan layanan keuangan digital dan dominasi sistem keuangan konvensional menyebabkan mahasiswa tetap dihadapkan pada berbagai pilihan transaksi yang belum tentu sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akademik saja belum cukup untuk membentuk kesadaran menghindari riba, tetapi perlu didukung oleh literasi keuangan syariah yang memadai serta persepsi positif terhadap lembaga perbankan syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Akmalana & Riza, 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah merupakan faktor penting yang mampu meningkatkan ketertarikan generasi muda terhadap layanan perbankan syariah. Dengan demikian, pemahaman akademik perlu diikuti oleh kemampuan mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

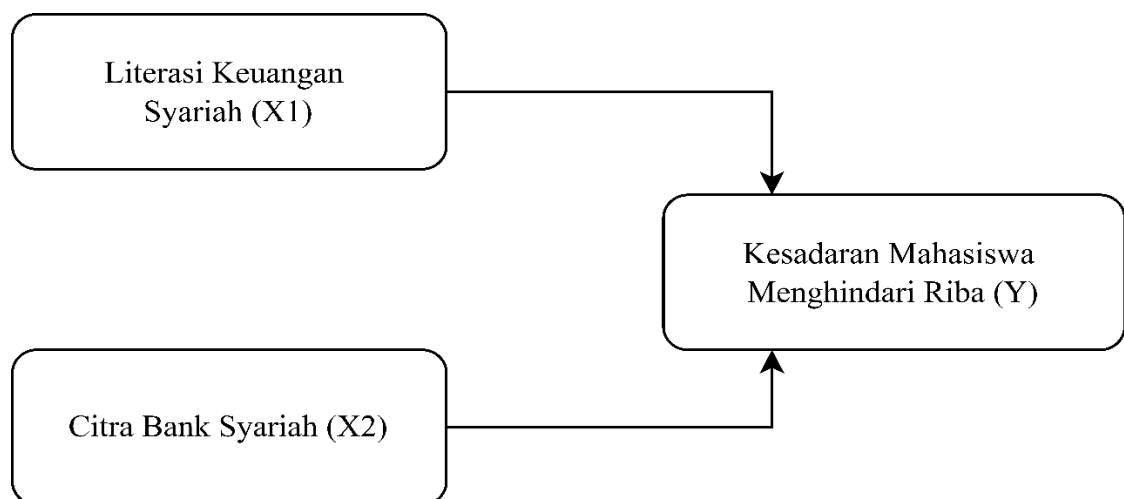
Hubungan antara literasi keuangan syariah, citra bank syariah, dan perilaku keuangan telah banyak dibuktikan dalam penelitian terdahulu. (Fauzi & Murniawaty, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Hasil tersebut diperkuat oleh (Setiawan, 2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah berkontribusi terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian (Fazaria et al., 2023) juga membuktikan bahwa *brand image* bank syariah mampu meningkatkan minat menabung masyarakat, sedangkan (Akmalana & Riza, 2025) menegaskan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah tetap menjadi determinan penting dalam meningkatkan minat Generasi Z menggunakan layanan perbankan syariah. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan dan persepsi terhadap bank syariah merupakan faktor yang konsisten memengaruhi perilaku keuangan individu. Selain memengaruhi keputusan menggunakan layanan keuangan syariah, pengetahuan mengenai konsep riba juga berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa membedakan transaksi yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip syariah. (Habibi et al., 2025) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai riba memengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan keuangan ketika dihadapkan pada berbagai alternatif layanan keuangan.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah berpengaruh terhadap berbagai bentuk perilaku keuangan, seperti minat menabung, keputusan menjadi nasabah, dan penggunaan layanan perbankan syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020), (Setiawan, 2023), (Fazaria et al., 2023), (Akmalana & Riza, 2025). sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada perilaku penggunaan produk dan layanan perbankan syariah. Padahal, tujuan utama sistem keuangan syariah tidak hanya mendorong pemanfaatan lembaga keuangan syariah, tetapi juga membentuk perilaku ekonomi yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk kesadaran untuk menghindari praktik riba. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep riba berpengaruh terhadap keputusan keuangan individu (Anjalni, 2022), (Zamakhsyari et al., 2022), (Mubaraq et al., 2024), (Pramesti et al., 2024). Namun demikian, penelitian yang menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan citra bank syariah secara simultan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada masyarakat umum atau mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi tanpa secara khusus mengkaji mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang memperoleh pembelajaran

ekonomi Islam secara formal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian mengenai faktor-faktor yang membentuk kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba, sehingga diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan peran literasi keuangan syariah dan citra bank syariah dalam membentuk kesadaran tersebut pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

Untuk menjawab kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menempatkan kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan citra bank syariah dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada keputusan menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, penelitian ini menekankan pembentukan kesadaran menghindari riba sebagai representasi perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Secara teoritis, penelitian ini memperluas penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam kajian perilaku keuangan syariah dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah tidak hanya memengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan syariah, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran individu untuk menghindari praktik riba sebagai bagian dari perilaku ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya sebagai kelompok yang memperoleh pembelajaran ekonomi Islam secara formal.

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini disusun ke dalam model konseptual sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Sumber :Dikembangkan oleh peneliti berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991).

Gambar 1 menunjukkan hubungan konseptual antara literasi keuangan syariah dan citra bank syariah sebagai variabel independen terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba sebagai variabel dependen. Model konseptual tersebut dikembangkan berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat serta perilaku.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena penelitian, landasan teori, kesenjangan penelitian, dan model konseptual yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan citra bank syariah terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei (*survey research*). Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa angkatan 2022–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden sebanyak 77 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang relevan. Variabel independen penelitian adalah literasi keuangan syariah (X_1) dan citra bank syariah (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba (Y).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang diadaptasi dari *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan penelitian terdahulu yang relevan. Sebelum digunakan, instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian isi (*content validity*) kemudian diuji validitas dan reliabilitas sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta dijamin kerahasiaan identitasnya. Setiap responden hanya mengisi kuesioner satu kali dan diminta memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Prosedur tersebut diterapkan untuk meminimalkan potensi bias responden sehingga jawaban yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba

X_1 = Literasi keuangan syariah

X_2 = Citra bank syariah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Error

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2)

untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, dan jenis bank yang digunakan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-laki	42	54,5%
Perempuan	35	45,5%
Umur	Jumlah	Presentase(%)
18 tahun	4	5,2%
19 tahun	8	10,4%
20 tahun	16	20,8%
21 tahun	11	14,3%
22 tahun	19	24,7%
23 tahun	13	16,9%
24 tahun	6	7,8%
Angkatan	Jumlah	Presentase(%)
2022	22	28,6%
2023	14	18,2%
2024	25	32,5%
2025	16	20,8%
Jenis Bank yang di gunakan	Jumlah	Presentase(%)
Bank syariah	25	32,4%
Bank konvensional	34	44,1%
Menggunakan keduanya	18	23,5%

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 77 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya sebagai responden. Responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 42 orang (54,5%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 22 tahun sebanyak 19 orang (24,7%), sedangkan berdasarkan angkatan didominasi oleh angkatan 2024 sebanyak 25 orang (32,5%). Sementara itu, berdasarkan jenis bank yang digunakan, sebagian besar responden menggunakan bank konvensional sebanyak 34 orang (44,1%), diikuti bank syariah sebanyak 25 orang (32,4%) dan kedua jenis bank sebanyak 18 orang (23,5%).

Tabel 2. *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan syariah	77	8,00	39,00	30,9091	6,17972

Citra bank syariah	77	4,00	20,00	16,2468	3,24911
Kesadaran menghindari riba	77	8,00	40,00	31,0000	6,24500
Valid N (listwise)	77				

Berdasarkan Tabel 2, seluruh data penelitian berasal dari 77 responden. Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai minimum 8 dan maksimum 39 dengan nilai rata-rata sebesar 30,91 serta standar deviasi 6,18. Variabel citra bank syariah memiliki nilai minimum 4 dan maksimum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,25 serta standar deviasi 3,25. Sementara itu, variabel kesadaran mahasiswa menghindari riba memiliki nilai minimum 8 dan maksimum 40 dengan rata-rata sebesar 31,00 serta standar deviasi 6,25. Nilai rata-rata ketiga variabel menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan syariah, persepsi terhadap citra bank syariah, dan kesadaran menghindari riba yang baik.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,752	0,224	Valid
	X1.2	0,736	0,224	Valid
	X1.3	0,873	0,224	Valid
	X1.4	0,838	0,224	Valid
	X1.5	0,808	0,224	Valid
	X1.6	0,844	0,224	Valid
	X1.7	0,787	0,224	Valid
	X1.8	0,819	0,224	Valid
Citra Bank Syariah	X2.1	0,879	0,224	Valid
	X2.2	0,859	0,224	Valid
	X2.3	0,779	0,224	Valid
	X2.4	0,858	0,224	Valid
Kesadaran Menghindari Riba	Y1	0,795	0,224	Valid
	Y2	0,807	0,224	Valid
	Y3	0,815	0,224	Valid
	Y4	0,795	0,224	Valid
	Y5	0,818	0,224	Valid
	Y6	0,842	0,224	Valid
	Y7	0,774	0,224	Valid
	Y8	0,816	0,224	Valid

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah, citra bank syariah, dan kesadaran menghindari riba memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,224). Nilai r hitung berkisar antara 0,736 hingga 0,879. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel : 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Cur Of Value	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,920	0,60	Reliabel
Citra Bank Syariah(X2)	0,866	0,60	Reliabel
Kesadaran menghindari riba (Y)	0,924	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920, citra bank syariah sebesar 0,866, dan kesadaran menghindari riba sebesar 0,924. Seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur setiap variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel : 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residul
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70445987
Most Extreme Difference	Absolute	,068
	Positive	,060
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,596
Asymp.Sig. (2tailed)		,869 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,869. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan syariah	,323	3,098
Citra Bank Syaiah	,323	3,098

Berdasarkan Tabel 6, variabel literasi keuangan syariah dan citra bank syariah masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,323 dan nilai VIF sebesar 3,098. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antarvariabel independen. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,225	1,028		1,192	,237
X1	,029	,055	,109	,534	,595
X2	-,001	,104	-,002	-,010	,992

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser dengan meregresikan nilai residual absolut (*Abs_RES*) terhadap variabel independen. Berdasarkan Tabel 7, variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,595, sedangkan variabel citra bank syariah memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,992. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

d. Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,061	Linier
Citra Bank Syariah	0,105	Linier

Berdasarkan Tabel 8, hubungan antara literasi keuangan syariah dengan kesadaran menghindari riba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,061, sedangkan hubungan antara citra bank syariah dengan kesadaran menghindari riba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,105. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji linier Berganda

Variabel Independen	Koeifisien B	Std. Error
(Constant)	1,513	1,676
Literasi Keuangan Syariah	0, 477	0,090
Citra Bank Syariah	0,907	0,170

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 1,513 + 0,477X_1 + 0,907X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah memiliki koefisien regresi bernilai positif. Koefisien sebesar 0,477 pada variabel literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba sebesar 0,477 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien sebesar 0,907 pada variabel citra bank

syariah menunjukkan bahwa peningkatan persepsi positif terhadap citra bank syariah akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba sebesar 0,907 satuan.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Tabel 10. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,513	1,676		0,903	0,370
Literasi Kuengan Syariah	0,477	0,090	0,472	5,329	0,000
Citra Bank Syariah	0,907	0,170	0,472	5,327	0,000

a. Dependent Variabel : Kesadaran menghindari riba

Berdasarkan Tabel 10, variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai *t* hitung sebesar 5,329 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Selanjutnya, variabel citra bank syariah memperoleh nilai *t* hitung sebesar 5,327 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa citra bank syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Dengan demikian, hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a (Uji F)					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	2408,128	2	1204,064	160,290	.000 ^b
Residual	555,872	74	7,512		
Total	2964,000	76			

a. Dependent Variable: kesadaran menghindari riba

b. Predictors: (Constant), citra bank syariah, literasi keuangan syariah

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai *F* hitung sebesar 160,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary (Koefisien Determinasi)				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	,812	,807	2,74076

a. Predictors: (Constant), citra bank syariah, literasi keuangan syariah

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 80,7% variasi kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba dapat

dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan citra bank syariah. Sementara itu, sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan citra bank syariah terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba, baik secara parsial maupun simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan semakin baik citra bank syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesadaran mereka untuk menghindari praktik riba. Temuan ini menguatkan kebaruan penelitian bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah tidak hanya memengaruhi penggunaan layanan perbankan syariah sebagaimana banyak ditemukan pada penelitian terdahulu, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kesadaran mahasiswa untuk menghindari praktik riba sebagai implementasi perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kesadaran Mahasiswa Menghindari Riba

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,477, nilai t hitung sebesar 5,329, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep riba, akad-akad syariah, serta prinsip pengelolaan keuangan Islam, maka semakin tinggi pula kesadaran mereka untuk menghindari transaksi yang bertentangan dengan syariat. Pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam membentuk sikap yang lebih selektif ketika mengambil keputusan keuangan sehingga mahasiswa lebih mampu membedakan transaksi yang halal dan transaksi yang mengandung unsur riba. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), bahwa pengetahuan dan keyakinan seseorang akan memengaruhi sikap, kemudian membentuk niat dan perilaku dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian (Thomas et al., 2024) juga menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, (Akmalana & Riza, 2025) serta (Bengi & Firman, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah sekaligus meningkatkan motivasi menghindari riba. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi fondasi penting dalam membentuk pola pikir

mahasiswa sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari praktik riba dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Citra Bank Syariah terhadap Kesadaran Mahasiswa Menghindari Riba

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa citra bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,907, nilai t hitung sebesar 5,327, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap reputasi, kredibilitas, kualitas pelayanan, serta kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah mampu meningkatkan keyakinan bahwa bank syariah merupakan alternatif lembaga keuangan yang bebas dari praktik riba. Kepercayaan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih memilih aktivitas keuangan yang sesuai dengan syariat Islam sehingga kesadaran dalam menghindari riba semakin meningkat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiawan, 2023) yang menyatakan bahwa citra bank syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian (Fazaria et al., 2023) juga menunjukkan bahwa citra bank syariah mampu meningkatkan minat menabung karena masyarakat memiliki persepsi positif terhadap kualitas layanan dan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip Islam. Selain itu, (Akmalana & Riza, 2025) membuktikan bahwa citra bank syariah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat Generasi Z menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa citra bank syariah tidak hanya memengaruhi keputusan menggunakan produk perbankan syariah, tetapi juga memperkuat kesadaran individu untuk menghindari praktik riba.

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa citra bank syariah memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan syariah terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap reputasi, kredibilitas, kualitas layanan, dan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kesadaran dibandingkan sekadar tingkat pengetahuan yang dimiliki. Meskipun mahasiswa memahami konsep-konsep keuangan syariah melalui proses pembelajaran, keputusan untuk menghindari praktik riba akan lebih mudah terbentuk apabila mereka memiliki keyakinan bahwa lembaga perbankan syariah benar-benar mampu mengimplementasikan nilai-nilai syariah secara konsisten. Dengan demikian, kepercayaan terhadap citra bank syariah menjadi faktor psikologis yang memperkuat pembentukan perilaku sesuai dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dalam konteks mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, kepercayaan terhadap lembaga perbankan syariah menjadi faktor yang lebih kuat dalam membentuk kesadaran menghindari riba dibandingkan penguasaan pengetahuan semata.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Citra Bank Syariah terhadap Kesadaran Mahasiswa Menghindari Riba

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 160,290 dan nilai

signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,807 menunjukkan bahwa sebesar 80,7% variasi kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk kesadaran mahasiswa menghindari riba. Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman mengenai konsep dan prinsip transaksi yang sesuai syariat, sedangkan citra bank syariah meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap lembaga keuangan yang menjalankan prinsip-prinsip Islam. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih yakin dalam memilih aktivitas keuangan yang bebas dari riba. Temuan tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, dan persepsi yang membentuk niat untuk bertindak. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah berperan membentuk pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, sedangkan citra bank syariah memperkuat keyakinan bahwa lembaga perbankan syariah merupakan alternatif yang sesuai dengan syariat. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong terbentuknya kesadaran mahasiswa untuk menghindari praktik riba.

Temuan ini memperkuat penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020), (Setiawan, 2023), (Fazaria et al., 2023), (Thomas et al., 2024), (Akmalana & Riza, 2025), serta (Bengi & Firman, 2025) yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan syariah dan persepsi positif terhadap bank syariah merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Perbedaannya, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada minat menjadi nasabah atau penggunaan produk bank syariah, sedangkan penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah secara langsung memengaruhi kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku keuangan syariah, khususnya mengenai pembentukan kesadaran generasi muda untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum Program Studi Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan citra bank syariah berpengaruh terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya perlu berfokus pada penguasaan konsep teoritis mengenai ekonomi dan perbankan syariah, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran serta perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penguatan kurikulum dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis studi kasus, praktik penggunaan produk perbankan syariah, literasi keuangan digital syariah, serta kolaborasi dengan industri perbankan syariah sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep ekonomi Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan citra bank syariah. Nilai Adjusted R² sebesar 0,807 menunjukkan bahwa masih terdapat 19,3% variasi kesadaran mahasiswa dalam menghindari praktik riba yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor

tersebut dapat berupa tingkat religiusitas, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, pengalaman menggunakan layanan keuangan syariah, intensitas edukasi dari lembaga keuangan syariah, maupun paparan informasi melalui media digital. Keberadaan faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kesadaran menghindari riba tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan dan persepsi terhadap bank syariah, tetapi juga oleh faktor personal, sosial, dan lingkungan yang turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut agar diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kesadaran mahasiswa menghindari praktik riba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, literasi keuangan syariah (X1) dan citra bank syariah (X2) secara parsial maupun simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya. Secara parsial, kedua variabel mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas keuangan, dengan citra bank syariah menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan syariah. Hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 160,290 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,807 menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan 80,7% variasi kesadaran mahasiswa dalam menghindari riba, sementara 19,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah yang didukung oleh citra bank syariah yang positif merupakan faktor penting dalam membentuk kesadaran mahasiswa untuk menghindari praktik riba. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat pendidikan dan literasi keuangan syariah melalui kegiatan akademik maupun nonakademik, sedangkan industri perbankan syariah perlu terus meningkatkan kualitas layanan, transparansi, inovasi produk, dan penguatan citra kelembagaan agar mampu meningkatkan kepercayaan serta kesadaran generasi muda terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan citra bank syariah, serta dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesadaran menghindari riba, seperti religiusitas, pengetahuan riba, lingkungan sosial, tingkat pendapatan, atau perilaku keuangan syariah, serta memperluas cakupan objek penelitian pada perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR RUJUKAN

(Ajzen, 1991; Akmalana & Riza, 2025; Anjalni, 2022; Bengi & Firman, 2025; Board, 2024; Fauzi & Murniawaty, 2020; Fazaria et al., 2023; Habibi et al., 2025; Keuangan, 2025a, 2025b; Mubaraq et al., 2024; Setiawan, 2023; Thomas et al., 2024; Zamakhshyari et al., 2022)Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.1016/0749->

5978(91)90020-T

- Akmalana, M. C., & Riza, A. F. (2025). The influence of sharia financial literacy, digital marketing, brand image, and word of mouth on Generation Z's interest in Islamic banking. *Journal of Islamic Business and Sharia Investment (JIBSI)*, 1(1), 1–14.
- Anjalni, F. (2022). Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba dan produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Studi pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam di Universitas Jambi). *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 2(2), 91–104. <https://doi.org/10.30631/margin.v2i2.1398>
- Bengi, S. S., & Firman, D. (2025). Pengaruh motivasi menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(2), 1535–1543.
- Board, I. F. S. (2024). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. Islamic Financial Services Board.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
- Fazaria, Cipta, H., & Fahlevi, M. R. (2023). Pengaruh pengetahuan dan brand image bank syariah terhadap minat menabung santri pondok pesantren di Kabupaten Bangka. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 4(1), 143–155.
- Habibi, F. H. N., Lestari, A. G., & Rusmiyati, K. (2025). Pengaruh pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online (Studi pada mahasiswa Universitas Majalengka yang menggunakan layanan pinjaman online). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(2). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17120>
- Kuangan, O. J. (2025a). *Snapshot Perbankan Syariah Juni 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Kuangan, O. J. (2025b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- MAINTAINING FINANCIAL STABILITY IN A CHALLENGING RISK ENVIRONMENT. (2024). www.ifsb.org
- Mubaraq, A., Rusandry, & Atiqah, N. (2024). Analisis pemahaman mahasiswa Muslim tentang riba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 436–444. <https://doi.org/10.29040/jei.v10i1.11389>
- Pramesti, S. C., Rohizah, S., Putri, E. F. S., Wulandari, F., & Oktafia, R. (2024). Analisis Riba dan Bunga Bank dalam Perspektif Islam: Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 179–185. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1115>
- Setiawan. (2023). Keputusan menjadi nasabah bank syariah: Peran literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan citra bank syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 240–251.
- Thomas, P., Murniawaty, I., & Nurkhin, A. (2024). Islamic financial literacy and financial behavior among university students: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(5), 811–827.
- Zamakhshari, L., Winarni, D., & Wage. (2022). Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 6(2), 113–121.